

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum dan Diskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Profil KSPPS BMT NU SEJAHTERA Mangkang

Dalam pembangunan institusi perekonomian warga dan infrastruktur, NU mengalami kegagalan yang cukup mencolok baik dalam usaha perbankan maupun usaha-usaha produksi lainnya yang mencita-citakan keterlibatan warga diakar rumput (hasil muktamar NU XXX 37 : 1999 di Lirboyo Kediri). Sehingga pada tanggal 29 Mei 2003 dengan akte pendirian koperasi no 180.08/315 dengan melalui anggotanya mendirikan koperasi “BUMI SEJAHTERA” yang berlokasi di Jalan Raya Manyaran-Gunungpati Km 10 Semarang. Seiring perkembangan perbankan dan dunia koperasi, Koperasi ‘NU SEJAHTERA’ sebagai kepanjangan tangan dari Lembaga Perekonomian NU (LPNU) ikut berpartisipasi dalam memberikan kontribusi di sektor perekonomian masyarakat yang berlandaskan syariah Islam. Meliputi simpanan wadiah, simpanan berjangka dan pembiayaan dimana itu semua merupakan produk primer yang dikenalkan ke masyarakat.

Pada tanggal 16 Maret 2009, keberadaan koperasi ‘NU SEJAHTERA’ sudah ditingkat Propinsi dengan

badan hukum nomor 05/PAD/KDK.11/III/2009. Dari nama koperasi “BUMI SEJAHTERA” kemudian mengalami perubahan menjadi Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) BMT NU SEJAHTERA dan sekarang menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT NU SEJAHTERA telah memiliki beberapa cabang di beberapa kota diantaranya Gunungpati, Sudirman, Manyaran, Genuk, Pudukpayung, Klipang, Mangkang, Magelang dan Kebumen. Kantor yang beralamat di Jalan Raya Semarang Kendal KM 15 No 99 Mangkang yang saat ini dijadikan sebagai kantor Pusat. Pada akhir tahun 2009 dibuka Kantor Cabang BMT NU Sejahtera di kota dan kabupaten lain yaitu Kendal, Boyolali, dan Ampel. Menyusul kemudian pada bulan Maret 2010 dibuka kembali kantor cabang BMT yaitu Sukoharjo dan Gombong. Pada tanggal 13 Juli 2011 baru saja diresmikan kantor cabang Demak, selanjutnya disusul dengan kantor cabang Gubug dan Wonogiri.

4.1.2 Visi dan Misi KSPPS BMT NU SEJAHTERA

a. VISI

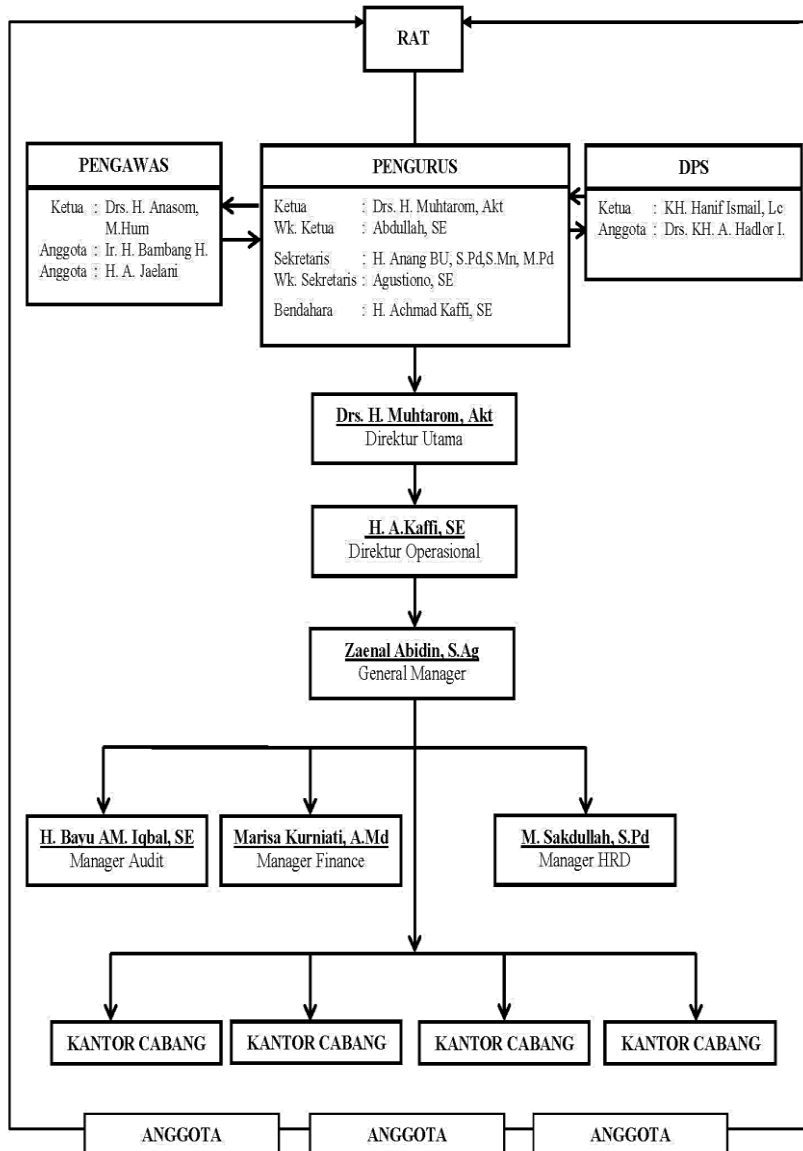
Menjadi koperasi pemberdayaan ekonomi umat yang mandiri dengan landasan syari’ah.

b. MISI

1. Menjadi penyelenggaraan layanan keuangan syariah yang prima kepada anggota dan mitra usaha.
2. Menjadi model pengelolaan keuangan umat yang efisien, efektif, transparan, dan profesional.
3. Mengembangkan jaring kerjasama ekonomi syariah.
4. Mengembangkan sistem ekonomi umat yang berkeadilan sesuai syariah.

4.1.3 Struktur Organisasi KSPPS BMT NU SEJAHTERA

**STRUKTUR ORGANISASI
KSPPS BMI NU SEJAHTERA**



4.1.4 Produk KSPPS BMT NU SEJAHTERA

A. Produk Simpanan

1. Wadi'ah

Simpanan wadi'ah merupakan simpanan yang penyetorannya dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu. Berdasarkan tahun lalu bonus setara dengan 3%/tahun.

Syarat dan ketentuan :

- a. Setoran awal atau saldo minimal Rp. 10.000
- b. Pengambilan sewaktu-waktu
- c. Tidak kena pajak berlaku untuk semua jenis simpanan

2. Simpanan Pendidikan

Simpanan khusus diperuntukan bagi siswa sekolah. Bagi hasil setara dengan 3%/tahun.

Syarat dan ketentuan :

- a. Setoran awal Rp. 10.000
- b. Bila telah terkumpul Rp. 5.000.000 atau lebih, tidak diambil selama 5 bulan mendapat tambahan bagi hasil atau bonus bagi pengelola di sekolah $0,1 \% \times$ saldo terakhir setiap bulan dan biasiswa $0,5 \% \times$ saldo terakhir setiap bulan.

- c. Bila lebih dari 5 bulan bonus tetap berlaku

3. Simpanan Haji

Simpanan yang dipersiapkan untuk menunaikan ibadah haji.

Syarat dan ketentuan :

- a. Seteron minimal Rp. 1.000.000, dan atau kelipatan
 - b. Setelah mencapai syarat minimal pendaftaran Haji maka akan didaftarkan haji selanjutnya mengikuti program tabungan pelunasan BPIH. Dan disetor untuk pelunasan setelah dibuka masa pelunasan
 - c. Fasilitas bagi jamaah berupa bimbingan manasik oleh KBIH NU dibiayai KSPPS BMT NU SEJAHTERA dan souvenir berupa peralatan ibadah dari KSPPS BMT NU SEJAHTERA
 - d. Tabungan tidak boleh diambil sampai dengan batas waktu pendaftaran haji
- ### 4. Simpanan Berjangka Pelunasan Haji
- Simpanan bagi calon haji yang sudah mendapatkan porsi untuk pelunasan BPIH

Syarat dan ketentuan :

- a. Setoran awal Rp. 5.000.00
 - b. Nisbah menyesuaikan simka umum
 - c. Bagi hasil dipergunakan untuk biaya manasik di KBIH, utamanya KBIH NU. Jika sisa dikembalikan kepada calon haji, bila sisa kurang calon haji dimohon tambahan
 - d. Proses penyeteroran pelunasan dibantu oleh KSPPS BMT NU SEJAHTERA
 - e. Syarat-syarat pengisian formulir dilampiri foto copy KTP dan BPIH
 - f. Tidak terkena pinalti jika pengambilan untuk pelunasan
5. Simpanan umroh

Simpanan yang diperuntukan untuk menunaikan ibadah umroh. Bonus setara dengan 3%/tahun

Syarat dan ketentuan :

- a. Setoran minimal Rp. 100.000
- b. Pengambilan setelah cukup untuk biaya umroh
- c. Fasilitas bagi jamaah berupa tas tenteng, bimbingan manasik dan souvenir. Jamaah bisa mengikuti bimbingan umroh dengan

biro perjalanan maupun termasuk KBIH
NU

6. Simpanan Qurban

Simpanan sukarela yang dipersiapkan untuk melaksanakan ibadah qurban. Bonus setara dengan 3%/tahun

Syarat dan ketentuan :

- a. Setoran awal Rp. 100.000
- b. Pengambilan menjelang 'idhul Qurban apabila telah cukup untuk membeli hewan qurban yang direncanakan

7. Penyetoran Modal/Saham

Ketentuan:

- a. Setoran minimal Rp. 100.000 atau kelipatan
- b. Jangkau waktu 1 tahun
- c. Pengambilan bagi hasil sesudah RAT (bulan januari) dan pengambilan modal sebelum jatuh tempo tidak mendapatkan bagi hasil
- d. Berdasarkan bagi hasil pengalaman tahun lalu mencapai 25%/pertahun

8. Simpanan Berjangka

Nisbah bagi hasil antara sohibul mal dengan mudhorib = 60 : 40

- a. Jangka waktu 1 bulan, bagi hasil setara dengan 0,3 %/bulan
 - b. Jangka waktu 3 bulan, bagi hasil setara dengan 0,5 %/bulan
 - c. Jangka waktu 6 bulan, bagi hasil setara dengan 0,7 %/bulan
 - d. Jangka waktu 1 tahun, bagi hasil setara dengan 1 %/bulan
9. Produk Pinjaman dan Pembiayaan
1. Pembiayaan Mudharabah
Pembiayaan mudharabah merupakan produk pembiayaan kerjasama antara pemilik dana dan pengelola dana dengan cara bagi hasil.

4.2 Deskripsi dan Tanggapan Responden

Deskripsi responden dalam hal ini ditampilkan berdasarkan nama sekolah dan jabatan responden di sekolah. Sedangkan tanggapan responden didasarkan pada indikator variabel penelitian, yaitu hubungan kerjasama, tingkat kepercayaan, bagi hasil dan manfaatnya di lembaga pendidikan.

4.2.1 Diskripsi Responden

4.2.1.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Sekolah

Adapun data sekolah yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu semua sekolah yang menjadi nasabah/anggota pada Tabungan Pendidikan SKPPS BMT NU Sejahtera Mangkang.

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Sekolah

Keterangan	Jumlah	Persentase
Paud/KB	1	6,6%
TK	4	26,6%
SD/MI	2	13,3%
SMP/MTs	4	26,6%
MA/SMK	4	26,6%

Sumber : Data primer yang diolah,
2016

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa nasabah simpanan Pendidikan KSPPS BMT NU Sejahtera Mangkang dari 15 responden, yang dari Paud/KB sebanyak 1 atau 6,6%, yang dari TK berjumlah 4 atau 26,6%, dari SD/MI sejumlah 2 atau 13,3%, dari SMP/MTs berjumlah 4 atau 26,6% dan dari MA/SMK berjumlah 4 atau 26,6%.

4.2.1.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

Data mengenai jabatan responden pada penelitian ini dari beberapa sekolah ada tiga jabatan yang menjadi nasabah pada Tabungan Pendidikan KSPPS BMT NU Sejahtera Mangkang yaitu kepala sekolah, bendahara dan guru kelas.

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Jabatan Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kepala Sekolah	2	13,3%
Bendahara	11	73,3%
Guru Kelas	2	13,3%

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden sebagai kepala sekolah sejumlah 2 atau 13,3%, sebagai bendahara sejumlah 11 atau 73,3% dan sebagai guru kelas sejumlah 2 atau 13,3%.

4.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Penyajian data deskriptif variabel bertujuan agar dapat dilihat tanggapan-tanggapan responden dalam penelitian tersebut. Data deskriptif yang menggambarkan tanggapan responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian.

Untuk menggambarkan tanggapan dan menguraikan secara rinci jawaban responden data kelompok dalam satu katagori skor dengan menggunakan skala. Perhitungan skor tiap item pertanyaan adalah sebagai berikut:

4.3.1 Deskriptif Variabel Hubungan Kerjasama pada Simpanan Pendidikan KSPPS BMT NU SEJAHTERA Mangkang

Tabel 4.5
Tanggapan responden berkaitan hubungan kerjasama

No	Item pertanyaan	SSS	SS	S	STS	STSS
		Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)
1	Setujukah anda, bahwab KSPPS BMT NU Sejahtera memberikan respon yang baik terhadap keluhan sekolah	20	46,6	33,3	0	0
2	Setujukah anda, bahwa KSPPS BMT NU Sejahtera memberikan pelayanan secara maksimal	6,6	40	53,3	0	0

3	Setujukah anda, bahwa kinerja (pelayanan) KSPPS BMT NU Sejahtera sesuai kebutuhan sekolah	0	33,3	53,3	13,3	0
4	Setujukah anda, bahwa KSPPS BMT NU Sejahtera menyediakan jasa sesuai dengan kebutuhan sekolah	0	40	53,3	0	0
5	Setujukah anda, bahwa karyawan KSPPS BMT NU Sejahtera memiliki sikap terbuka terhadap sekolah	13,3	40	26,6	20	0
6	Setujukah anda, bahwa KSPPS BMT NU Sejahtera mengedepankan sikap terbuka dalam menjalankan kerjasama	13,3	26,6	46,6	6,6	0

Dari tabel 4.5 terlihat bahwa jawaban responden dari variabel hubungan kerjasama paling banyak adalah jawaban setuju sebesar 53,3%, dan paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebesar 6,6%

4.3.2 Deskriptif Variabel Tingkat Kepercayaan pada Simpanan Pendidikan KSPPS BMT NU SEJAHTERA Mangkang

Tabel 4.6
Tanggapan responden berkaitan tingkat kepercayaan

No	Item pertanyaan	SSS	SS	S	STS	STSS
		Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)
1	Setujukah anda, bahwa KSPPS BMT NU Sejahtera selalu mengerjakan pekerjaan dengan baik dan maksimal	13,3	33,3	33,3	20	0
2	Setujukah anda, bahwa KSPPS BMT NU Sejahtera tidak pernah melanggar janji ketepatan waktu pelayanan	20	13,3	40	20	0

3	percayakah anda dalam menggunakan jasa/produk KSPPS BMT NU Sejahtera	13,3	33,3	53,3	0	0
4	Setujukah anda, bahwa karyawan KSPPS BMT NU Sejahtera melakukan catatan dengan teliti dalam setiap bertransaksi	6,6	13,3	60	13,3	0
5	Setujukah anda, bahwa KSPPS BMT NU Sejahtera mampu memberikan keuntungan bagi sekolah	33,3	13,3	53,3	0	0
6	Percayakah anda, bahwa karyawan KSPPS BMT NU Sejahtera memiliki moral yang baik dan tulus dalam membantu sekolah	13,3	33,3	53,3	0	0
7	Percayakah anda, bahwa karyawan KSPPS BMT NU Sejahtera memiliki keahlian dalam bidang perbankan	6,6	20	73,3	0	0

Dari tabel 4.6 terlihat bahwa jawaban responden dari variabel tingkat kepercayaan paling adalah jawaban setuju sebesar 73,3%, dan paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebesar 13,3%.

4.4.3 Deskriptif Variabel Bagi Hasil pada Simpanan Pendidikan KSPPS BMT NU SEJAHTERA Mangkang

Tabel 4.7
Tanggapan responden berkaitan bagi hasil

No	Item pertanyaan	SSS	SS	S	STS	STSS
		Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)
1	Setujukah anda, bahwa nisbah bagi hasil yang diberikan KSPPS BMT NU Sejahtera membantu pihak sekolah	6,6	33,3	60	0	0
2	Setujukah anda, bahwa nisbah bagi hasil yang diberikan KSPPS BMT NU Sejahtera sesuai dengan waktu yang dijanjikan	13,3	20	53,3	20	0

Dari tabel 4.7 terlihat bahwa jawaban responden dari variabel bagi hasil paling banyak adalah jawaban setuju sebesar 60%, dan paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebesar 20%.

4.3.4 Deskriptif Variabel Manfaat Simpanan Pendidikan KSPPS BMT NU SEJAHTERA Mangkang di Lembaga Pendidikan

Tabel 4.8
Tanggapan responden berkaitan manfaatnya di lembaga pendidikan

No	Item pertanyaan	SSS	SS	S	STS	STSS
		Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)	Jml (%)
1	Setujukah anda, bahwa produk simpanan pendidikan	20	26,6	60	0	0

	berguna bagi lembaga pendidikan (sekolah) dalam mengelola dana sekolah yang belum terpakai					
2	Setujukah anda, bahwa produk simpanan pendidikan berguna bagi siwa untuk menyimpan dana pendidikan bagi masa depan	13,3	40	46,6	0	0
3	Setujukah anda, bahwa KSPPS BMT NU Sejahtera mampu memenuhi kebutuhan yang diinginkan nasabah	6,6	20	46,6	26,6	0
4	Setujukah anda, bahwa produk simpanan pendidikan memenuhi kebutuhan para siswa dalam dunia perbankan	20	13,3	50	13,3	0

Dari tabel 4.8 terlihat bahwa jawaban responden dari variabel manfaatnya di lembaga pendidikan paling banyak adalah setuju sebesar 60%, dan paling sedikit adalah sangat tidak setuju sebesar 13,3%.

4.4 Analisi Data

4.4.1 Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini, vliditas dari indikator dianalisis menggunakan df (*degree of freedom*) dengan rumusan $df = n - k$, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel independen. Jadi df yang digunakan adalah $15 - 3 = 12$ dengan alpa sebesar 10% maka menghasilkan nilai r tabel 0,458. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir

pertanyaan dikatakan valid (Ghozali, 2005). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

No	Kode variabel	r hitung	r tabel	Keterangan	
1	Hubungan Kerjasama (X)	A1	0,728	>0,458	Valid
2		A2	0,711	>0,458	Valid
3		A3	0,459	>0,458	Valid
4		A4	0,499	>0,458	Valid
5		A5	0,821	>0,458	Valid
6		A6	0,838	>0,458	Valid
7	Tingkat Kepercayaan (X2)	B1	0,582	>0,458	Valid
8		B2	0,618	>0,458	Valid
9		B3	0,669	>0,458	Valid
10		B4	0,556	>0,458	Valid
11		B5	0,692	>0,458	Valid
12		B6	0,465	>0,458	Valid
13		B7	0,497	>0,458	Valid
14	Bagi Hasil (X3)	C1	0,703	>0,458	Valid
15		C2	0,703	>0,458	Valid
16	Manfaatnya di Lembaga pendidikan (Y)	D1	0,575	>0,458	Valid
17		D2	0,639	>0,458	Valid
18		D3	0,564	>0,458	Valid
19		D4	0,870	>0,458	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa nilai dari r hitung keseluruhan indikator yang diuji bernilai positif dari dan lebih besar dari r tabel. Maka, dapat disimpulkan, bahwa keseluruhan butir indikator yang digunakan dinyatakan valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach alpha* lebih dari 0,60 ($> 0,60$).

Untuk menguji reliabilitas instrumen, maka menggunakan SPSS versi 16.00. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritik	Keterangan
X1	0,857	$>0,60$	Reliabel
X2	0,811	$>0,60$	Reliabel
X3	0,798	$>0,60$	Reliabel
Y	0,827	$>0,60$	Reliabel

Sumber data : output SPSS, 2016

Dari tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel hubungan kerjasama (X1), tingkat kepercayaan (X2), bagi hasil (X3) dan manfaat simpanan pendidikan bagi lembaga pendidikan (Y) adalah reliabel.

4.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier

berganda, dimana pengolahan data menggunakan program komputer SPSS versi 16.00 berdasarkan data-data yang diperoleh dari 15 responden. Hasil analisis yang dilakukan diperoleh koefisien regresi, nilai t hitung dan tingkat signifikansi sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Berganda Coefficients
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.658	1.403		1.182	.262
hubungan kerjasama (X1)	.273	.849	.117	.322	.753
tingkat kepercayaan (X2)	.439	.236	.642	1.862	.090
bagi hasil (X3)	-.558	.494	-.285	-1.130	.283

a. Dependent Variable: manfaatnya di lembaga pendidikan

Sumber data : output SPSS, 2016

Dari hasil tabel 4.11, persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut : $Y = 1,658 + 0,273X_1 + 0,439X_2 - 0,558X_3 + e$

Keterangan : Y = Manfaatnya di Lembaga Pendidikan

a = Konstanta

X_1 = Hubungan Kerjasama

X_2 = Tingkat Kepercayaan

X_3 = Bagi Hasil

Persamaan regresi berganda tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta $a = 1,658$. Artinya jika variabel hubungan kerjasama, tingkat kepercayaan dan bagi hasil tidak termasuk dalam penelitian ini, maka kontribusi peningkatan manfaat simpanan pendidikan bagi lembaga pendidikan sebesar 16,58%.
2. Hasil SPSS untuk variabel Hubungan Kerjasama (X1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap manfaat simpanan pendidikan bagi lembaga pendidikan (Y) sebesar 0,273. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Hubungan Kerjasama (0,273) mempunyai pengaruh terhadap manfaat simpanan pendidikan bagi lembaga pendidikan.
3. Hasil SPSS untuk variabel Tingkat Kepercayaan (X2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap manfaat simpanan pendidikan bagi lembaga pendidikan (Y) sebesar 0,439. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Kepercayaan (0,439) mempunyai pengaruh terhadap manfaat simpanan pendidikan bagi lembaga pendidikan.
4. Hasil SPSS untuk variabel Bagi Hasil (X3) mempunyai pengaruh negatif terhadap manfaat simpanan pendidikan bagi lembaga pendidikan (Y) sebesar 0,558. Maka setiap ada peningkatan

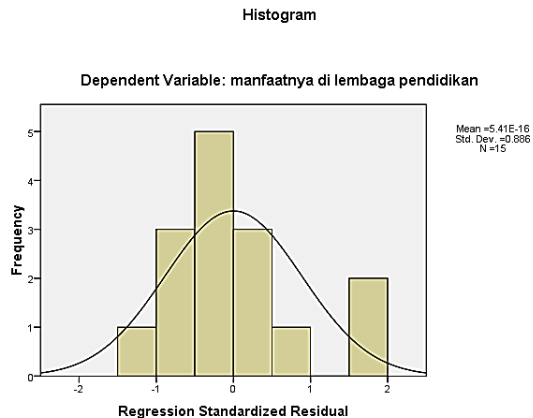
satu persen variabel Bagi Hasil akan menyebabkan penurunan manfaat simpanan pendidikan bagi di lembaga pendidikan sebesar 0,558 persen.

4.4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas. Untuk mengujinya digunakan *normal probability plot*. Dari *normal probability plot* terlihat bahwa titik-titik data membentuk pola linier sehingga konsisten dengan distribusi normal.

Gambar 4.2
Grafik Histogram



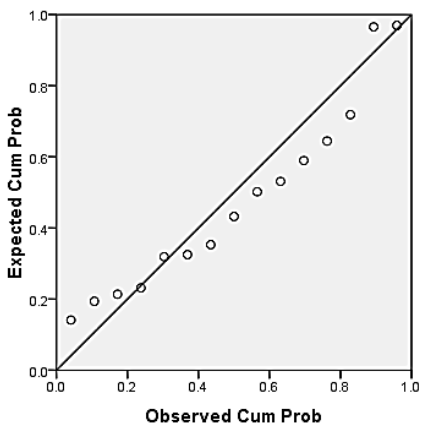
Sumber data : Output SPSS, 2016

Gambar 4.3

Grafik Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Manfaatnya di Lembaga Pendidikan



Sumber data : output SPSS, 2016

Grafik 4.2 diatas terlihat bahwa dari grafik histogram berbentuk simetris tidak menceng ke kiri dan ke kanandan penyebaran data berada di sekitar garis diagonal, mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan

adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Untuk dapat menentukan apakah terdapat multikorelasi dalam model regresi pada penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi serta menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas. Adapun nilai tolerance dan VIF dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Nilai Tolerance dan VIF
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.658	1.403		1.182	.262		
hubungan kerjasama (X1)	.273	.849	.117	.322	.753	.376	2.658
tingkat kepercayaan (X2)	.439	.236	.642	1.862	.090	.418	2.394
bagi hasil (X3)	-.558	.494	-.285	-1.130	.283	.777	1.287

a. Dependent Variable: manfaatnya di lembaga pendidikan

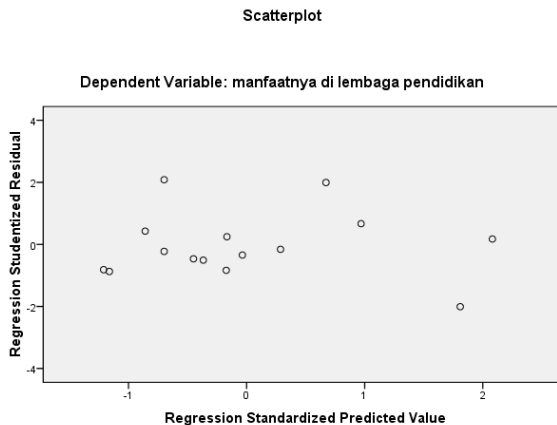
Sumber data : outpun SPSS, 2016

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, terlihat bahwa nilai VIF lebih dari 10 dan nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 yang berarti bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel bebas yang lebih dari 90% dan tidak terjadi multikolinieritas.

4.4.4.3 Uji Heterokedatisitas

Uji heterokedatisitas bertujuan untuk menguji kemungkinan adanya gejala heterokedatisitas dengan dilakukan menggunakan diagram *scatterplot*, diaman sumbu X adalah residual dan Y adalah nilai Y yang diprediksi. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedatisitas pada model regresi.

Gambar 4.4
Grafik Scatterplot



Sumber data : Output SPSS, 2016

Dari grafik 4.4 dapat dilihat *scatterplot* antara *standardized residual*

*ZREZID dan *standardized predicted value*
 *ZPRED tidak membentuk pola yang jelas, sehingga dapat dianggap *residual* mempunyai *variance* konstan, artinya tidak terjadi heterokedatisitas.

4.4.5 Uji Hipotesis

4.4.5.1 Uji t

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial diperlukan uji hipotesis atau uji parsial (uji t). Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan alat bantu olah data statistik SPSS versi 16.00

Tabel 4.13
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.184	.156		1.182	.262		
hubungan kerjasama (X1)	.030	.094	.117	.322	.753	.376	2.658
tingkat kepercayaan (X2)	.439	.236	.642	1.862	.090	.418	2.394
bagi hasil (X3)	-.558	.494	-.285	-1.130	.283	.777	1.287

a. Dependent Variable: manfaatnya di lembaga pendidikan

Dari tabel 4.13 bahwa hasil uji t sebagai berikut :

1. Nilai t_{hitung} pada variabel hubungan kerjasama (X1) adalah 0,322 dengan

tingkat signifikansi 0,753 dengan derajat kebebasan $n-k-1 = 15-3-1 = 11$ sedangkan t_{tabel} sebesar 1,753. Maka $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,322 < 0,753$. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Yaitu variabel kerjasama tidak mampu mempengaruhi manfaat simpanan pendidikan KSPPS BMT NU Sejahtera bagi lembaga pendidikan dan tidak berpengaruh secara signifikan karena α lebih dari 0,10 atau 10%.

2. Nilai t_{hitung} pada variabel tingkat kepercayaan (X2) adalah 1,862 dengan tingkat signifikansi 0,090 dengan derajat kebebasan $n-k-1 = 15-3-1 = 11$ sedangkan t_{tabel} sebesar 1,753. Maka $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,862 > 1,753$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_2 diterima. Yaitu variabel tingkat kepercayaan mampu mempengaruhi manfaat simpanan pendidikan KSPPS BMT NU Sejahtera bagi lembaga pendidikan dan berpengaruh secara signifikan karena α kurang dari 0,10 atau 10%.

3. Nilai t_{hitung} pada variabel bagi hasil (X3) adalah $-1,130$, dengan tingkat signifikansi $0,283$ dengan derajat kebebasan $n - k - 1 = 15 - 3 - 1 = 11$ sedangkan t_{tabel} sebesar $1,753$. Maka $-t_{hitung} < t_{tabel} = -1,130 < 1,753$. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_3 ditolak. Yaitu variabel bagi hasil tidak mampu mempengaruhi manfaat simpanan pendidikan KSPPS BMT NU Sejahtera bagi lembaga pendidikan dan tidak berpengaruh secara signifikan karena α lebih dari $0,10$ atau 10% .

4.4.5.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruhnya variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Kriteria yang digunakan adalah :

Jika probabilitas $> 0,10$ dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika probabilitas $< 0,10$ dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Tabel 4.14
Hasi Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.471	3	1.824	3.052	.074 ^a
Residual	6.574	11	.598		
Total	12.044	14			

a. Predictors: (Constant), bagi hasil, tingkat kepercayaan, hubungan kerjasama

b. Dependent Variable: manfaatnya di lembaga pendidikan

Sumber data : Output SPSS, 2016

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.14 didapat F_{hitung} sebesar 3,052 dengan tingkat signifikan 0,074, sedangkan F_{tabel} sebesar 2,660. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,052 > 2,660$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang artinya hubungan kerjasama, tingkat kepercayaan dan bagi hasil mampu mempengaruhi manfaat simpanan pendidikan KSPPS BMT NU Sejahtera bagi lembaga pendidikan.

4.4.6 Uji R^2

Uji determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4.15
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.454	.305	.77304

a. Predictors: (Constant), bagi hasil, tingkat kepercayaan, hubungan kerjasama

Sumber data : Output SPSS, 2016

Berdasarkan tabel 4.15 bahwa output SPSS model *summary* besarnya *R Square* adalah 0,454. Hal ini berarti 45,4% variabel manfaatnya di lembaga pendidikan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen di atas yaitu hubungan kerjasama (X1), tingkat kepercayaan (X2) dan bagi hasil (X3). Sedangkan sisanya 54,6% ($100\% - 45,4\% = 54,6\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model.

4.4.7. Pembahasan

Pengaruh masing-masing variabel independen (hubungan kerjasama, tingkat kepercayaan dan bagi hasil) dan variabel dependen (manfaatnya di lembaga pendidikan) dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.4.7.1 Pengaruh hubungan kerjasamaterhadap manfaat simpanan pendidikan KSPPS BMT NU Sejahtera bagi lembaga pendidikan

Dari hasil koefisiensi regresi sebesar 0,273 menunjukkan apabila variabel hubungna kerjasama ditingkatkan satu point maka akan

diikuti dengan meningkatnya manfaat simpanan pendidikan KSPPS BMT NU Sejahtera bagi lembaga pendidikan sebesar 0,273. Sebaliknya jika skor variabel hubungan kerjasama menurun satu poin maka akan diikuti menurunnya manfaat simpanan pendidikan KSPPS BMT NU Sejahtera bagi lembaga pendidikan sebesar 0,273.

Hasil yang ditunjukkan pada perhitungan uji statistik t, terlihat bahwa hubungan kerjasama memiliki nilai probabilitas yang tidak signifikan sebesar 1,753 yang lebih besar dari nilai hubungan kerjasama sebesar 0,322 ($1,753 > 0,322$), maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Variabel hubungan kerjasama dalam uji regresi mengalami pengaruh yang positif tapi dengan uji statistik t tidak signifikan, artinya dalam variabel hubungan kerjasama mempunyai pengaruh terhadap manfaat simpanan pendidikan KSPPS BMT NU Sejahtera bagi lembaga pendidikan tetapi sedikit.

4.4.7.2 Pengaruh tingkat kepercayaan terhadap manfaat simpanan pendidikan KSPPS BMT NU Sejahtera bagi lembaga pendidikan

Dari hasil koefisien regresi sebesar 0,439 menunjukkan apabila variabel tingkat kepercayaan ditingkatkan satu point maka akan diikuti dengan meningkatnya manfaat simpanan pendidikan KSPPS BMT NU Sejahtera bagi lembaga pendidikan sebesar 0,439.

Hasil ini ditunjukkan pada perhitungan uji statistik t, terlihat bahwa tingkat kepercayaan memiliki nilai probabilitas yang signifikan sebesar 1,753 yang lebih kecil dari nilai tingkat kepercayaan 1,862 ($1,753 < 1,862$). Oleh karena itu hipotesis awal yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Artinya tingkat kepercayaan berpengaruh positif terhadap manfaat simpanan pendidikan KSPPS BMT NU Sejahtera bagi lembaga pendidikan.

4.4.7.3 Pengaruh bagi hasil terhadap manfaat simpanan pendidikan KSPPS BMT NU Sejahtera bagi lembaga pendidikan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat diketahui bahwa variabel bagi hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap manfaat simpanan pendidikan pada KSPPS BMT NU Sejahtera bagi lembaga pendidikan sebesar $-0,558$ dengan signifikan $0,283$.

Hal ini ditunjukkan pada uji statistik t , terlihat bahwa tingkat bagi hasil memiliki nilai probabilitas yang signifikan sebesar $1,753$ yang lebih besar dari nilai bagi hasil sebesar $0,823$ ($1,753 > 0,823$). Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

4.4.7.4 Pengaruh hubungan kerjasama, tingkat kepercayaan dan bagi hasil terhadap manfaat simpanan pendidikan KSPPS BMT NU Sejahtera bagi lembaga pendidikan

Dalam perhitungan mencari besarnya pengaruh hubungan kerjasama, tingkat kepercayaan dan bagi hasil terhadap manfaat

simpanan pendidikan KSPPS BMT NU Sejahtera bagi lembaga pendidikan, menunjukkan adanya pengaruh signifikan terbukti analisis varian yang memperoleh F_{hitung} sebesar 3,052 dengan tingkat signifikan 0,074 karena nilai profitabilitas lebih kecil dari 0,1 atau 10%. Pada hasil koefisien regresi X1, X2 dan X3, dua variabel tidak signifikan dan satu variabel signifikan, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan positif antara hubungan kerjasama, tingkat kepercayaan dan bagi hasil terhadap manfaat simpanan pendidikan bagi lembaga pendidikan.

Bentuk pengaruh tersebut diperoleh dari persamaan uji statistik dan koefisien variabel dimana hubungan kerjasama mempunyai pengaruh yang sedikit terhadap manfaat simpanan pendidikan bagi lembaga pendidikan sebesar 0,273 atau 27,3%. Pada variabel tingkat kepercayaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap manfaat simpanan lembaga pendidikan bagi lembaga pendidikan sebesar 0,439 atau 43,9%, sedangkan pada variabel bagi hasil tidak mengalami pengaruh yang signifikan terhadap

manfaat simpanan pendidikan bagi lembaga pendidikan sebesar -0,558 atau -55,8%.

Besarnya pengaruh hubungan kerjasama, tingkat kepercayaan dan bagi hasil terhadap manfaat simpanan pendidikan KSPPS BMT NU Sejahtera bagi lembaga pendidikan (R^2) sebesar 0,454 atau sebesar 45,4%. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kerjasama, tingkat kepercayaan dan bagi hasil terhadap manfaat simpanan pendidikan KSPPS BMT NU Sejahtera bagi lembaga pendidikan sebesar 45,4%, dan sisanya sebesar 54,6% manfaat simpanan pendidikan bagi lembaga pendidikan tidak diteliti dalam penelitian ini.